

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian *Post Operative Nausea and Vomiting* (PONV) pada pasien *general* anestesi di RSUD Kota Yogyakarta, peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik responden dengan jumlah 47 orang, pada penelitian ini terbanyak dengan usia 30-58 tahun dengan jumlah 35 responden, jenis kelamin perempuan sebanyak 28 responden, tidak merokok sebanyak 32 responden, riwayat PONV sebanyak 24 responden, seluruh pasien menggunakan opioid dengan jumlah 52 responden, penggunaan inhalasi sebanyak 34 responden, lama anestesi <60 menit sebanyak 24 orang, jenis pembedahan abdomen sebanyak 18 responden, dan lama pembedahan <50 sebanyak 24 responden,
2. Ada hubungan usia dengan kejadian *Post Operative Nausea and Vomiting* (PONV) pada pasien dengan *general* anestesi di RSUD Kota Yogyakarta. Hasil uji *Chi Square* diketahui nilai *p value* adalah 0.043 ($p < 0.05$).
3. Ada hubungan jenis kelamin dengan kejadian *Post Operative Nausea and Vomiting* (PONV) pada *general* anestesi di RSUD Kota Yogyakarta. Hasil uji *Chi Square* diketahui nilai *p value* adalah 0.032 ($p < 0.05$).

4. Ada hubungan riwayat *motion sickness* atau PONV dengan kejadian *Post Operative Nausea and Vomiting* (PONV) pada *general* anestesi di RSUD Kota Yogyakarta. Hasil uji *Chi Square* diketahui nilai *p value* adalah 0.029 ($p < 0.05$).
5. Ada hubungan status merokok dengan kejadian *Post Operative Nausea and Vomiting* (PONV) pada *general* anestesi di RSUD Kota Yogyakarta. Hasil uji *Chi Square* diketahui nilai *p value* adalah 0.029 ($p < 0.05$).
6. Ada hubungan antara penggunaan inhalasi dengan kejadian *Post Operative Nausea and Vomiting* (PONV) pada *general* anestesi di RSUD Kota Yogyakarta. Hasil uji *Chi Square* diketahui nilai *p value* adalah 0.026 ($p < 0.05$).
7. Ada hubungan lama anestesi dengan kejadian *Post Operative Nausea and Vomiting* (PONV) pada *general* anestesi di RSUD Kota Yogyakarta. Hasil uji *Chi Square* diketahui nilai *p value* adalah 0.029 ($p < 0.05$).
8. Ada hubungan lokasi pembedahan dengan kejadian *Post Operative Nausea and Vomiting* (PONV) pada *general* anestesi di RSUD Kota Yogyakarta. Hasil uji *Chi Square* diketahui nilai *p value* adalah 0.032 ($p < 0.05$).
9. Ada hubungan lama pembedahan dengan kejadian *Post Operative Nausea and Vomiting* (PONV) pada *general* anestesi di RSUD Kota Yogyakarta. Hasil uji *Chi Square* diketahui nilai *p value* adalah 0.029 ($p < 0.05$).

B. Saran

1. Bagi Manajemen Rumah Sakit

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan untuk SOP (Standar Operasional Prosedur) dengan kualitas pelayanan anestesi yang baik di RSUD Kota Yogyakarta sehingga dapat meningkatkan pelayanan, dan sebagai strategi untuk mengantisipasi kejadian *Post Operative Nausea and Vomiting* (PONV) pada pasien yang dilakukan tindakan anestesi dengan meninjau faktor-faktor yang berhubungan pada pasien sehingga pasien lebih nyaman.

2. Bagi Perawat Anestesi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi penelitian tentang keperawatan terutama tentang anestesiologi bahwa terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya PONV, sehingga pelayanan keperawatan pre anestesi meliputi pengkajian, persiapan pasien dan persiapan obat harus ditingkatkan untuk mengurangi terjadinya PONV pada pasien yang dilakukan tindakan anestesi.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya agar dapat meneliti lebih lanjut faktor-faktor apa saja yang paling bermakna (analisis data multivariat) dengan kejadian *Post Operative Nausea and Vomiting* (PONV) sehingga bermanfaat bagi kemajuan ilmu keperawatan anestesi di Indonesia.